

Dampak Investment Opportunity Set, Komite Audit, dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag: Sebuah Analisis Empiris

Abi Rohim¹, Dea Annisa^{2*}

Universitas Pamulang, Indonesia
abi.rohim16@gmail.com¹, dosen00883@unpam.ac.id²

Submitted: 16th June 2024 | **Edited:** 24th August 2024 | **Issued:** 01st September 2024

Cited on: Rohim, A., & Annisa, D. (2024). Dampak Investment Opportunity Set, Komite Audit, dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag: Sebuah Analisis Empiris. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1011-1022.

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of investment opportunity set, audit committee and audit tenure on audit report lag in basic materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020 – 2022 period. This research uses a quantitative approach and uses associative methods. The type of data used in this research is secondary data. The panel data regression method was used as the research methodology in this study. Analysis of research results using E-Views 12 and Microsoft Excel software. The population used in this research is basic materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020 – 2022 period. The sample used in this research was 60 companies in the basic materials sector during the 2020 – 2022 period. The research results show that simultaneously investment opportunity set, audit committee and audit tenure influence audit report lag. Partially, the investment opportunity set variable has an effect on audit report lag, while the audit committee and audit tenure variables have no effect on audit report lag.

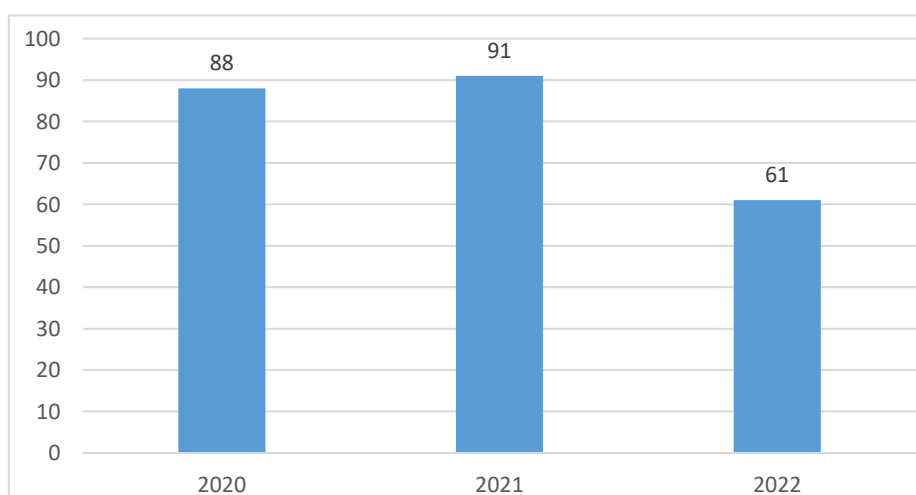
Keywords: Investment Opportunity Set, Audit Committee, Tenure Audit, Audit Report Lag

PENDAHULUAN

Dilansir dari antaranews.com oleh Muhammad Heriyanto pada hari Senin, 12 Juni 2023 pukul 12:42 WIB, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) segera menghentikan perdagangan saham sementara atau suspensi saham PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) apabila mereka tidak menyampaikan laporan keuangan tahun buku 2022 sampai dengan akhir Juni 2023. Bursa telah memberikan Surat Peringatan Pertama (SP1), serta Surat Peringatan Kedua (SP2) yang disertai dengan pemberian denda sebesar Rp50 juta kepada KRAS, karena keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahun buku 2022. (antaranews.com, 2023)

Pentingnya menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit tepat waktu telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2022 Bab II mengenai kewajiban penyampaian

dan pengumuman laporan keuangan berkala. Seperti yang ditunjukkan oleh Pasal 4 dari peraturan tersebut, laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diungkapkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Namun demikian, sebanyak 61 perusahaan teridentifikasi oleh administrasi Bursa Efek Indonesia (BEI) belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2022 hingga 2 Mei 2023. Emiten atau perusahaan public dapat menghadapi konsekuensi jika laporan tahunan tidak disampaikan pada tanggal tersebut. Konsekuensi tersebut dituangkan dalam Bab V Pasal 25 POJK Nomor 14/POJK.04/2022. Pelanggar POJK ini dapat dikenai sanksi berupa teguran, denda, (misalnya, diharuskan membayar sejumlah uang tertentu), pembatasan kegiatan usaha, pembekuan tugas, pencabutan izin, pencabutan keanggotaan, pencabutan persetujuan, atau pembekuan tugas.



Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Gambar 1. Perusahaan yang Mengalami Audit Report Lag Tahun 2020-2022

Menurut data yang ditunjukkan pada gambar, 88 perusahaan gagal menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun fiskal yang berakhir pada 31 Desember 2020 hingga 20 Mei 2021; 91 perusahaan gagal menyerahkan laporan tersebut untuk tahun fiskal yang berakhir pada 31 Desember 2021 hingga Mei 2022 dan 61 perusahaan gagal menyerahkan laporan tersebut untuk tahun fiskal yang berakhir pada 31 Desember 2022 hingga Mei 2023. Setiap tahun, sejumlah besar perusahaan di sektor basic material termasuk di antara banyak perusahaan yang gagal menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit.

Penundaan yang terjadi antara akhir tahun fiskal dan tanggal yang tertera dalam laporan penelaahan dikenal sebagai audit report lag. Jangka waktu ini menunjukkan durasi penelaahan pemeriksa. Terlepas dari ekspektasi, pemeriksaan pemeriksa atas ringkasan fiskal membutuhkan lebih banyak waktu ketika laporan pemeriksaan tertunda. Untuk menghindari denda dari Bapepam, waktu antara akhir tahun dan tanggal laporan penelaahan harus sesingkat mungkin. (Akhsani, Rosharlianti and Anisa, 2021)

Faktor pertama yang mempengaruhi adanya audit report lag yaitu investment opportunity set. Keputusan atau peluang investasi yang mencakup kombinasi pilihan investasi masa depan dan aset seseorang disebut investment opportunity set. Auditor independen hendaknya memperluas cakupan pekerjaan auditnya dengan memetakan risiko audit secara cermat dan mengidentifikasinya dengan tepat, karena tingginya peluang investasi suatu perusahaan akan meningkatkan risiko audit, yang berarti auditor memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan auditnya. (Balqis & Erinos, 2023)

Dalam penelitian Balqis & Erinos (2023), Sanjaya (2021) menyatakan bahwa investment opportunity set berpengaruh terhadap audit report lag. Sedangkan dalam penelitian Putri, Andreas dan Diyanto (2020), Akhsani, Rosharlianti dan Anisa (2021) menyatakan bahwa investment opportunity set tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

Faktor kedua yang mempengaruhi adanya audit report lag yaitu komite audit. Komite audit bertanggung jawab mengawasi berbagai aktivitas manajemen yang berkaitan dengan pelaporan keuangan perusahaan. Untuk mengurangi kesalahan dan meningkatkan keyakinan auditor bahwa penyajian laporan keuangan sudah benar, komite audit harus dapat memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar. Dapat dikatakan bahwa komite audit mempunyai peran yang cukup besar dalam meningkatkan pelaporan keuangan. (Sulistiani, Priyono and Pramudyastuti, 2022)

Dalam penelitian Atmojo & Darsono (2017), Uly & Julianto (2022) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap audit report lag. Sedangkan dalam penelitian Gunawan, Suratman dan Rova (2020), Nurjanah, Andreas dan Silalahi (2022), Sulistiani, Priyono, dan Pramudyastuti (2022) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

Faktor ketiga yang mempengaruhi adanya audit report lag yaitu audit tenure. Kemampuan auditor dalam mengidentifikasi industri klien meningkat seiring dengan bertambahnya waktu KAP bekerja dengan perusahaan klien. Hal ini akan dapat menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu dan mempersingkat waktu audit. Akibatnya, efisiensi akan meningkat dan waktu yang dibutuhkan untuk mengelola audit atas laporan keuangan akan berkurang. (Gunawan, Suratman and Rova, 2020)

Dalam penelitian Tampubolon & Siagian (2020), Arumningtyas & Ramadhan (2019), Nurjanah, Andreas dan Silalahi (2022) menyatakan bahwa audit tenure berpengaruh terhadap audit report lag, sedangkan dalam penelitian Gunawan, Suratman dan Rova (2020), Sabatini & Vestari (2019), Uly & Julianto (2022) menyatakan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

LANDASAN TEORI

Teori Kepatuhan

Teori Kepatuhan (legitimacy theory) dapat diartikan menurut penelitian-penelitian sebelumnya kepatuhan berasal dari kata patuh yang berarti suka menurut perintah, taat kepada perintah atau aturan dan berdisiplin. Patuh dalam kamus ilmiah populer diartikan, sebagai tindakan taat, turut perintah, setia dan loyal akibat motif-motif internal individu. Teori kepatuhan telah diteliti dalam ilmu-ilmu sosial khususnya di bidang psikologi dan sosiologi yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu. (Annisa, 2018)

Teori Sinyal

Teori sinyal mengatakan bahwa terdapat asimetri informasi antara kedua belah pihak dari dalam perusahaan dan luar perusahaan yang mana manajemen lebih mengenal kondisi yang terjadi di dalam perusahaan dan peluang di masa depan daripada pihak luar perusahaan, sehingga dalam mengurangi terjadinya asimetri informasi, perusahaan sebagai pihak yang mempunyai informasi harus melepaskan sinyal kepada investor (pihak luar) dalam memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan. (Uly & Julianto, 2022)

Audit Report Lag

Audit report lag adalah rentang waktu antara tahun fiskal atau tahun tutup buku dengan tanggal yang dicantumkan pada laporan pemeriksaan. Kerangka waktu ini memperlihatkan rentang waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan peninjauannya. (Akhsani, Rosharlianti dan Anisa, 2021)

Investment Opportunity Set

Investment opportunities set merupakan nilai dari suatu organisasi gabungan antara asset in place dengan opsi investasi atau peluang investasi untuk masa depan. (Balqis & Erinos, 2023)

Komite Audit

Komite audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya (Baepam-LK No. KEP- 643/BL/2012). Komite audit mempunyai peran penting dalam melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap berbagai aktivitas manajemen terkait dengan pelaporan keuangan perusahaan. Komite audit harus mampu memastikan kewajaran dari laporan keuangan, sehingga salah saji menjadi rendah dan bukti-bukti audit yang diperoleh mampu meningkatkan keyakinan auditor jika penyajian laporan keuangan telah memadai. Dapat diambil kesimpulan jika komite audit mempunyai peran yang cukup besar agar pelaporan keuangan menjadi lebih cepat. (Sulistiani, Priyono dan Pramudyastuti, 2022)

Audit Tenure

Audit tenure merupakan lamanya tahun perikatan antara Kantor Akuntan Publik dengan klien. Audit tenure yang panjang menyebabkan KAP menjadi lebih diterima oleh perusahaan karena telah dipercaya atas kinerjanya. (Sabatini & Vestari, 2019)

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi pada penelitian ini, perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 – 2022. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan purposive sampling.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda, menurut Basuki & Prawoto (2017:45) analisis regresi linier adalah teknik statiska untuk

membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variable bebas terhadap satu variable respons, regresi linier berganda yaitu analisis regresi dengan dua atau lebih independent variable. Metode regresi berganda (Multiple Regression) dilakukan terhadap model yang diajukan peneliti dengan menggunakan Software E-Views 12.

Operasional Variabel

Audit Report Lag

Pengukuran yang digunakan dalam variable audit report lag adalah estimasi jangka waktu penyelesaian tinjauan dari tanggal akhir tahun anggaran sampai dengan tanggal distribusi laporan anggaran yang telah dievaluasi oleh reviewer (Akhsani, Rosharlianti dan Anisa, 2021). Dengan rumus dihitung sebagai berikut:

$$\text{ARL} = \text{Tanggal laporan audit} - \text{Tanggal tutup buku perusahaan}$$

Investment Opportunity Set

Investment opportunities set pada penelitian ini menggunakan pengukuran perhitungan Market Value to Book Value of Equity Ratio (MVE/BE) (Balqis & Erinos, 2023). Rumus investment opportunities set dihitung sebagai berikut:

$$\frac{MVE}{BVE} = \frac{\text{Lembar Saham Beredar} \times \text{Harga Saham}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Komite Audit

Pengukuran komite audit dilihat dari kapasitas jumlah anggota yang ada di dalam satu perusahaan dengan ketentuan minimal 3 (tiga) orang anggota dalam satu perusahaan. (Uly & Julianto, 2022). Rumus komite audit dihitung sebagai berikut:

$$\text{Size of Audit Comite} = \text{Total Number of Audit Committee}$$

Audit Tenure

Pengukuran variabel audit tenure peneliti mengukur variabel ini dengan menghitung periode pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk periode-periode berikutnya. Apabila terjadi pergantian KAP maka dihitung dimulai dengan angka 1 untuk periode pertama perikatan (Tampubolon & Siagian, 2020). Rumus audit tenure dihitung sebagai berikut:

$$\text{Periode pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk periode-periode berikutnya}$$

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Hasil olah data diperoleh nilai probabilitas Jarque-Bera lebih tinggi dari nilai signifikansi alpha 5% (0,05), seperti yang terlihat pada Gambar 4.1. Jarque-Bera memiliki probabilitas sebesar 0,209968 dan nilai 3,121598. Dengan demikian, jelas terlihat bahwa probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,209968 lebih tinggi dari tingkat signifikansi alpha 5%. Syarat dasar model regresi telah terpenuhi dengan asumsi normalitas yang menunjukkan bahwa residual mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

	IOS	KA	AT
IOS	1,000000	0,065854	-0,071985
KA	0,065854	1,000000	-0,070452
AT	-0,071985	-0,070452	1,000000

Sumber: Data Olahan E-Views 12, 2024

Masing-masing variabel memiliki nilai korelasi yang lebih rendah dari 0,90, seperti yang terlihat pada tabel 4.11. Investment opportunity set dan komite audit memiliki nilai korelasi sebesar $0,065854 < 0,90$, audit tenure dan investment opportunity set memiliki nilai korelasi sebesar $0,071985 < 0,90$, serta audit tenure dan komite audit memiliki nilai korelasi sebesar $0,070452 < 0,90$. Oleh karena itu, model regresi layak untuk digunakan karena tidak menunjukkan adanya masalah multikolinearitas, seperti yang ditunjukkan oleh data-data tersebut.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.706825	0.174595	26.95853	0.0000
X1	-0.047788	0.015440	-3.095088	0.0023
X2	-0.059963	0.056469	-1.061890	0.2897
X3	-0.025990	0.019097	-1.360975	0.1753
R-squared	0.065971	F-statistic		4.143682
Durbin-Watson stat	0.050050	Prob(F-statistic)		0.007229

Sumber: Data Olahan E-Views 12, 2024

Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil estimasi uji F simultan pada tabel 1.2 diperoleh nilai probabilitas ($0,007229 < 0,05$). Sehingga variable investment opportunity set, komite audit dan audit tenure secara simultan berpengaruh terhadap audit report lag.

Uji t (Parsial)

Investment Opportunity Set

Investment opportunity set terhadap audit report lag berdasarkan hasil uji t-statistik pada tabel 1.2. Variabel investment opportunity set mempunyai nilai t-hitung $3,095088 > 1,973457$ dan sig $0,0023 < 0,05$ artinya variable investment opportunity set berpengaruh terhadap audit report lag. Maka dapat disimpulkan **H1 diterima**.

Komite Audit

Komite audit terhadap audit report lag berdasarkan hasil uji t-statistik pada tabel 1.2. Variabel komite audit mempunyai nilai t-hitung $1,061890 < 1,973457$ dan sig $0,2897 > 0,05$ artinya komite audit tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Maka dapat disimpulkan **H2 ditolak**.

Audit Tenure

Audit Tenure terhadap audit report lag berdasarkan hasil uji t-statistik pada tabel 1.2. Variabel audit tenure mempunyai nilai t-hitung $1,360975 < 1,973457$ dan sig $0,1753 > 0,05$ artinya variable audit tenure tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Maka dapat disimpulkan **H3 ditolak**.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 2 di atas, dapat diketahui nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,050050 hal tersebut menunjukkan bahwa presentase pengaruh dari variabel independen yaitu investment opportunity set, komite audit dan audit tenure terhadap variabel dependen yaitu audit report lag sebesar 5,005% dan sisanya sebesar 94,995% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Investment opportunity set Terhadap Audit report lag

Berdasarkan uji t pada tabel 1.2 dapat diketahui bahwa variable investment opportunity set mempunyai nilai t-hitung $3,095088 > 1,973457$ dan nilai sig $0,0023 < 0,05$ yang artinya variable investment opportunity set berpengaruh terhadap audit report lag. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Balqis

& Erinoss (2023), Sanjaya (2021) menyatakan bahwa investment opportunity set berpengaruh terhadap audit report lag.

Investment opportunity set berpengaruh terhadap audit report lag. Kondisi ini menunjukkan bahwa peluang investasi menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Bisnis dengan potensi investasi yang kuat dapat mempercepat penyelesaian audit independen dengan menyajikan laporan keuangan mereka lebih cepat karena datanya positif bagi kreditor, investor, dan manajemen.

Tingginya investment opportunity set menyebabkan peningkatan resiko audit, sehingga auditor independen harus melakukan penambahan kapasitas ruang lingkup kerja auditnya untuk memetakan risiko secara efektif dan menentukan rencana audit yang tepat. Dalam hal peningkatan risiko audit, proses audit dapat diundur karena auditor independen memerlukan waktu yang lebih lama untuk memastikan bahwa risiko audit dapat dikenali dan dikelola secara efektif.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Audit report lag

Berdasarkan uji t pada tabel 4.15 dapat diketahui bahwa variable komite audit mempunyai nilai t-hitung $1,061890 < 1,973457$ dan nilai sig $0,2897 > 0,05$ yang artinya variable komite audit tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gunawan, Suratman dan Rova (2020), Nurjanah, Andreas dan Silalahi (2022), Sulistiani, Priyono, dan Pramudyastuti (2022) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

Jumlah anggota komite audit tidak mempengaruhi waktu pelaporan audit. Fungsi komite audit dalam suatu perusahaan tidak terkait dengan keterlambatan kecepatan proses audit. Komite audit bertugas untuk memeriksa informasi keuangan dan memastikan bahwa perusahaan mengikuti perundang-undangan yang berlaku. Namun, mempercepat waktu pelaporan keuangan bukanlah tanggung jawab komite audit karena dapat berisiko terhadap kualitas laporan keuangan. Jika pelaporan keuangan dipaksa dilakukan secara cepat, maka laporan keuangan yang disusun dapat menjadi tidak informatif dan berakibat negatif bagi perusahaan.

Pengaruh Audit tenure Terhadap Audit report lag

Berdasarkan uji t pada tabel 4.15 dapat diketahui bahwa variable komite audit mempunyai nilai t-hitung $1,360975 < 1,973457$ dan nilai sig $0,1753 > 0,05$ yang artinya

variable audit tenure tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gunawan, Suratman dan Rova (2020), Sabatini & Vestari (2019), Uly & Julianto (2022) menyatakan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

Lama atau tidaknya tenure KAP tidak mempengaruhi audit report lag. Hal ini terjadi karena, walaupun KAP yang memberikan jasa audit adalah yang sama seperti tahun sebelumnya, namun para auditor pelaksanaanya berbeda. Maka, para auditor tersebut harus mempelajari kembali tentang perusahaan sehingga tidak dapat menimbulkan audit report lag yang lebih singkat. Audit tenure tidak memiliki pengaruh terhadap audit report lag karena, apabila audit tenure yang panjang, maka auditor dan klien akan semakin dekat, sehingga semakin panjangnya audit tenure dianggap dapat mengurangi independensi dan skeptisisme profesional yang dimiliki auditor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa investment opportunity set memiliki pengaruh signifikan terhadap audit report lag dalam konteks perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar investment opportunity set yang tersedia bagi perusahaan, semakin kompleks proses audit yang dibutuhkan, yang kemungkinan mengarah pada peningkatan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit. Namun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberadaan komite audit tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap audit report lag. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun komite audit bertanggung jawab dalam memfasilitasi transparansi dan akuntabilitas, faktor-faktor lain seperti kompleksitas investasi ternyata lebih dominan dalam menentukan lamanya proses audit. Selain itu, temuan bahwa audit tenure tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag menunjukkan bahwa lamanya hubungan antara perusahaan dan firma audit tidak secara langsung memengaruhi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bahwa karakteristik internal perusahaan, seperti investment opportunity set, memainkan peran yang penting dalam menentukan audit report lag. Meskipun tugas komite audit tetap krusial dalam mendukung praktik tata kelola yang baik, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti kompleksitas investasi memiliki pengaruh lebih besar terhadap keterlambatan dalam penyampaian laporan audit. Hasil mengenai audit tenure

juga menggambarkan bahwa stabilitas hubungan antara perusahaan dan firma audit tidak menjadi faktor dominan dalam menentukan efisiensi proses audit. Dengan demikian, manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan karakteristik internal mereka secara cermat dalam merencanakan dan mengelola proses audit untuk meminimalkan audit report lag yang dapat berpotensi mempengaruhi transparansi dan kepercayaan stakeholders.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhsani, Rosharlianti and Anisa (2021) 'Faktor Determinan Audit Report lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019', *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), pp. 132–141.
- Annisa, D. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, jenis opini auditor, ukuran KAP dan audit tenure terhadap audit delay. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 1(1), 108-121.
- Arumningtyas, D.P. and Ramadhan, A.F. (2019) 'Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor, Reputasi Auditor, dan Audit Tenure terhadap Audit Report lag', *Indicators : Journal of Economic and Business*, 1(2), pp. 141–153.
- Atmojo, D.T. and Darsono (2017) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)', *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, pp. 1–15.
- Balqis and Erinoss (2023) 'Pengaruh Reputasi Auditor', 5(2), pp. 553–565.
- Basuki, A., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. 2022. *Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik*. Diakses pada 20 Maret 2024, dari <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penyampaian-Laporan-Kuangan-Berkala-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, J.S., Suratman, A. and Rova, Y. (2020) 'Pengaruh Corporate Governance Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report lag Pada Perusahaan Lq45', *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 1(3), pp. 422–436.
- Heriyanto, M. (2023, 12 Juni). Bei Suspensi Krakatau Steel Jika Tidak Serahkan Laporan Keuangan 2022. Diakses pada 20 Maret 2024, dari <https://www.antaranews.com/berita/3583452/bei-suspensi-krakatau-steel-jika-tidak-serahkan-laporan-keuangan-2022>.
- Indonesia Stock Exchange. 2023. *Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2022*. Diakses pada 20 Maret 2024, dari <https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/>
- Kurniawan, M., Munawar, A. and Amwila, A.Y. (2020) 'Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap ROA', *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(2), pp. 149–158.
- Meta, C. and Effriyanti (2020) 'Publik Dan Penerapan International Financial Reporting Standards (Ifrs) Terhadap Audit', 8(1), pp. 1–14.
- Nurjanah, V., Andreas, A. and Paulus Silalahi, S. (2022) 'the Effect of Profitability, Operational Complexity, Audit Committee, Audit Tenure, and Paf Reputation on

- Audit Report lag', *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 3(3), pp. 382–395.
- Pratama, Gusmiarni and Hamilah (2022) 'ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik', 1(7), pp. 484–517.
- Putri, S.I., Andreas, A. and Diyanto, V. (2020) 'Pengaruh Kompleksitas Operasi, Pergantian Auditor, dan *Investment Opportunities* Terhadap Audit Report lag', *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 7, pp. 1–15.
- Ramadhany, A.A., Fadlilah, A.H. and Masiam, S. (2021) 'Prosedur Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik Ery Dan Rekan', *Realible Accounting Journal*, 1(1), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.36352/raj.v1i1.152>.
- Rante, W.A. and Simbolon, S. (2022) 'Pengaruh Auditor Switching, Audit Tenure, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor', *eCo-Buss*, 5(2), pp. 606–618. Available at: <https://doi.org/10.32877/eb.v5i2.526>.
- Rosharlianti, Z. and Hanifah, E.L.N. (2023) 'Peran Spesialisasi Auditor dalam Memoderasi Financial Distress dan Komite Audit Terhadap Audit Report lag', *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 4(1), p. 73.
- Sabatini, S.N. and Vestari, M. (2019) 'Nilai Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report lag', *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), pp. 143–157.
- Sangkala, M. and Hamzah, H. (2022) 'Perencanaan Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Sulawesi Selatan', (2007), pp. 2057–2065.
- Sanjaya, A. (2021) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, *Investment Opportunity Set*, dan Kualitas Audit terhadap Audit Report lag Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal FinAcc*, 6(5), pp. 709–720.
- Silalahi, S.P. and Malau, H. (2020) 'Pengaruh Profitabilitas dan Komite Audit terhadap Audit Report lag pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate (2017–2018)', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), p. 388.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistiani, I., Priyono, N. and Pramudyastuti, O.L. (2022) 'Pengaruh Rasio Keuangan Dan Komite Audit Terhadap Audit Report lag Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 8(2), pp. 119–129.
- Syahputri, A.Z., Fallenia, F. Della and Syafitri, R. (2023) 'Kerangka berfikir penelitian kuantitatif', *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), pp. 160–166.
- Tampubolon, R.R. and Siagian, V. (2020) 'Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan audit tenure terhadap audit report lag dengan komite sebagai pemoderasi', *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2), pp. 82–95.
- Uly, F.R.U. and Julianto, W. (2022) 'Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, Dan Komite Audit Terhadap Audit Report lag', *Accounting Student Research Journal*, 1(1), pp. 37–52.
- Yam, J.H. and Taufik, R. (2021) 'Hipotesis Penelitian Kuantitatif', *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), pp. 96–102.
- Zam, Kalangi and Weku (2021) 'Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Sulawesi Utara', *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), pp. 462–474.